

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemimpin aksi hari anti korupsi pada tanggal 9 Desember 2011 memiliki berbagai tipe kepemimpinan diantaranya tipe kepemimpinan *Developer*, tipe *Benevolent autocrat* (otokrat yang bijak), tipe Esekutif, dan tipe Birokrat,

Seorang pemimpin aksi yang peneliti dapat dari hasil wawancara memiliki pengalaman organisasi yang cukup banyak sehingga ia cukup mempunyai untuk menjadi seorang pemimpin aksi, karena kecakapannya yang sudah terbiasa dalam sebuah organisasi sebelumnya sehingga kemampuannya sudah tidak diragukan lagi dan banyaknya interaksi dengan beberapa senior-senior yang sudah pernah sebelumnya berkecimpung dengan hal yang sama saat ini dilakukan oleh pemimpin aksi.

Pemimpin aksi yang merupakan corong utama sebagai penyampai aspirasi dari rekan-rekan peserta aksi dan permasalahan dimasyarakat terkait isu yang akan dilontarkan melalui kemampuan *public speaking* yang didapatnya dari Pelatihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar dan Pelatihan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah Membuat As sebagai kordinator lapangan memiliki kemampuan dasar yang lebih menurutnya dibandingkan dengan rekan-rekan dan dia juga memiliki buku sebagai refrensi dalam melakukan aksi demonstrasi yaitu

buku Risalah Pergerakan Mahasiswa karangan aktivis Bandung yaitu Indra Kusumah.

Kepemimpinan aksi demonstrasi dalam rangka memperingati hari anti korupsi sedunia pada tanggal 9 Desember 2011 ini dilaksanakan di Bandar Lampung yang merupakan tingkatan sebuah aksi lokal, dan massa yang cukup besar dan struktur aksi yang sudah terbentuk dengan baik tanpa ada sebuah memorandum atau struktur tertulis, karena struktur komunikasi organisasi yang terbentuk ini bersifat informal yaitu hanya terbentuk selang satu hari sebelum dan selesai setelah aksi berlangsung sehingga ada sebuah *statment* dari hasil wawancara menggambarkan bahwa struktur aksi yang ada merupakan struktur empat kali lima jam, kepemimpinan dari pimpinan aksi dapat diterima dengan baik dan menggugah perasaan peserta aksi, orasi-orasi yang disampaikan sangat menggugah dan menggerakkan peserta aksi.

Kepemimpinan massa aksi dalam memobilisasi massa dalam aksi memperingati hari anti korupsi pada tanggal 9 Desember 2011 berlangsung dengan baik tidak ada keributan maupun kerusuhan dan massa aksi yang di gerakan pun ikut serta dengan komando yang diinstruksikan oleh pimpinan aksi, aksi demonstrasi yang telah berlangsung tersebut mendapat respon nyata dari media dengan pemberitaan di media massa terkait aksi yang berlangsung dan tuntutan yang disampaikan. Dari hasil pemberitaan media respon langsung dari pihak-pihak terkait pun turut mendukung atas aksi demonstrasi yang dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi atas kinerja pihak-pihak yang terkait dengan tuntutan massa aksi.

B. Saran

Perlunya intensitas komunikasi dalam sebuah aksi demonstrasi agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait target-target aksi yang seharusnya dapat dicapai. Sebuah diskusi yang berkelanjutan mengenai isu sebuah aksi sangat penting untuk dilakukan agar peserta aksi dan pemimpin aksi memiliki pemahaman yang sama tentang aksi yang akan berlangsung, serta perlu adanya sebuah target waktu yang jelas untuk melaksanakan sebuah aksi demonstrasi yang akan dilaksanakan sehingga isu yang dilontarkan nantinya pada sebuah aksi berlangsung sudah tidak asing lagi di tengah masyarakat dan dapat membuat masyarakat simpatik dengan aksi yang dilakukan bukan malah menggerutu karena memang masyarakat disekitar aksi tidak mengetahui atau justru merasa dipersulit dengan adanya demonstrasi yang membuat macet. Kunjungan-kunjungan kebeberapa media mungkin bisa menjadi salah satu solusi untuk lebih memanaskan isu yang ada sehingga semua kalangan mahasiswa juga dapat membaca dan ikut serta dalam sebuah aksi. perlunya persiapan yang lebih terinci dan fokus agar aksi dapat berjalan dengan baik.